

RINGKASAN

ALIFA AMALIA IZZATI. Teknik Pemeliharaan Induk Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Kuda laut (*Hippocampus* sp.) merupakan binatang laut berbentuk kepala kuda dengan morfologi yaitu tubuh agak pipih melengkung dengan permukaan kasar, seluruh tubuh terbungkus lempengan tulang, memiliki sepasang mata kecil yang sama lebar, serta memiliki sirip punggung cukup besar dan tidak mempunyai sirip ekor. Perdagangan kuda laut di dunia mencapai 15-20 juta ekor yang menyebabkan populasinya terancam punah. Mencegah terjadinya kepunahan kuda laut, perlu dilakukannya upaya pelestarian. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan adalah budidaya kuda laut, dimana kegiatan pemeliharaan induk merupakan langkah awal. Salah satu balai yang membudidayakan kuda laut adalah Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong.

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) ini yaitu untuk mengetahui teknik pemeliharaan induk kuda laut dan mengetahui hambatan, faktor-faktor yang terjadi serta cara mengatasi dalam proses pemeliharaan induk kuda laut di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban, Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut Boncong (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode observasi langsung dan partisipasi aktif sehingga diperoleh data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Kegiatan pemeliharaan induk kuda laut (*Hippocampus* sp.) meliputi persiapan wadah induk yang terdiri dari pembersihan dan pengisian air. Kegiatan selanjutnya adalah seleksi induk, kemudian induk dipijahkan dengan perbandingan jantan dan betina 1 : 1. Pemijahan induk kuda laut dilakukan secara alami dan setelah juwana lahir, maka dilakukan pemisahan aquarium antara induk

dan juwana. Pakan yang diberikan berupa udang jembret sebanyak satu gram dengan metode *adlibitum*. Pengontrolan kualitas air dilakukan dengan penyiponan dan pengukuran kualitas air satu minggu sekali. Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air rata-rata suhu berkisar antara 24°C - 28,4°C dengan pH antara 7,58 - 8,42, salinitas 35 - 40 ppt dan DO 4 - 6,65 mg/l.

SUMMARY

ALIFA AMALIA IZZATI. Maintenance Technique of Sea Horse Parent (*Hippocampus* sp.) in Boncong Marine Cultivation Installation (IBL), Bancar Sub-District, Tuban District, East Java Province. Academic Advisor Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Sea horses (*Hippocampus* sp.) are animals living under the sea in the form of a horse head with the morphology of curved somewhat flattened body with a rough surface, the whole body has been wrapped of bony plates, has a pair of small eyes that are the same width, and has a fairly large dorsal fin and doesn't have a tail fin. Trade a sea horse in the world reached 15-20 million that causes the population is endangered. Preventing the extinction of sea horses, conservation efforts are needed. The preservation effort that can be done is seahorse cultivation, where the parent maintenance activity is the first step. One of the installation that cultivate sea horses is the Boncong Marine Cultivation Installation (IBL).

The purpose of this field work practice is to know the maintenance techniques of a sea horse parent and find obstacles, the factors that happened, and how to overcome in the maintenance process of seahorse parent.

The field work practice was carried out at the Boncong Marine Culture Installation (IBL), Tuban, East Java on December 23, 2019 to January 23, 2020. Methods in this field work practice are direct observation and active participation methods in order to obtain primary and secondary data. Data is collected by observation, interview and active participation.

Parent maintenance activities in a sea horse covering preparation a parent container consisting of cleaning and water replenishment. The next activity is parent selection, then the parent is spawned with a male and female ratio of 1: 1. Spawning parent a sea horse done naturally and after juwana born, then the aquarium is separated between the parent and juwana. One gram of jembret shrimp feed was given by *adlibitum* method. Water quality control is carried out by siphoning and measuring water quality once a week. Based on the results of

measurements of water quality the average temperature ranges between 24°C - 28,4°C with a pH between 7,58 - 8,42, salinitas between 35 - 40 ppt and DO 4 - 6,65 mg/l.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pemeliharaan Induk Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur dapat terselesaikan. Karya Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020. Karya Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam penyusunan maupun penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan guna perbaikan Karya Ilmiah ini. Akhir kata semoga Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan penulis sendiri guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang perikanan, terutama dalam hal pemeliharaan induk kuda laut.

Surabaya, 4 Maret 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Muhammad Arief, Ir., M.Kes. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Bapak Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. dan Ibu Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Kedua orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL.
6. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

7. Bapak Sunaris, S.Pi., selaku Kepala Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan PKL.
8. Mbak Dini Islamiya, Mbak Andi Lela dan Mbak Lita selaku pembimbing lapangan dan teknisi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama PKL dilaksanakan.
9. Seluruh staf dan karyawan serta ibu dharma wanita di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Ikmalia Amali, Insatul Ummu Shohifah, Sabila Rizqy Amalia, Aufa Khanna Rifdi dan Alfian Nur Rochmad, atas bantuan, kerja sama, doa dan suka duka selama melaksanakan PKL di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban.
11. Salsabilla Fairuzita, Dewi Rengganis, Dian Febryati, Safira Andriani, Rani Sukma dan Awanis Ufyanti Habibah atas dukungannya dalam penyusunan proposal hingga laporan Praktek Kerja Lapang selesai.
12. Semua teman-teman kelas A dan rekan Dolphin serta semua orang yang telah membantu dalam penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL serta penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan dan penyelesaian laporan PKL.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat- Nya, dan membalas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Akhir kata penulis menyampaikan maaf apabila

dalam penyusunan laporan PKL ini jauh dari apa yang diharapkan. Akan tetapi penulis berharap agar karya ilmiah bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Surabaya , 3 Mei 2020

Penulis